

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI MEMBACA SURAH AL-FALAQ DENGAN METODE RECITATION

Nursahbani

UPT SD Negeri 14 Kandangan

Email: nursahbani5@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**
Vol. 1 No. 2
2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Membaca Surah Al-Falaq dengan Metode Recitation pada Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian mengenai implemementasi metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar materi membaca surah al-Falaq pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan dapat disimpulkan bahwa: 1. Hasil belajar materi membaca surah al-Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan sebelum penerapan metode resitasi masih cenderung rendah dibuktikan dari nilai hasil belajar pra siklus dimana hanya ada 4 siswa tuntas dalam pembelajaran, sehingga diperoleh persentase ketuntasan belajar 33,33% dan 8 siswa tidak tuntas (66,67%). 2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar materi membaca surah al-Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan, diantaranya metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, terbatasnya sumber belajar yang digunakan, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. 3. Penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar materi membaca surah al-Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siklus I dimana ada 7 siswa yang tuntas sehingga diperoleh persentase ketuntasan belajar 58,33%. Kemudian mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II, dimana sebanyak 11 siswa tuntas pada sehingga diperoleh persentase ketuntasan belajar 91,67%. Dari kedua siklus tersebut dapat dilihat bahwa mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 33,34%.

Kata Kunci: Hasil Belajar PAI Materi Membaca Surah Al-Falaq, Metode Recitation

Abstract: This research aims to improve PAI learning outcomes for Reading Surah Al-Falaq material using the Recitation Method for Class IV UPT SD Negeri 14 Kandangan students.

This type of research is classroom action research. Based on the results of research regarding the implementation of the recitation method to improve learning outcomes for reading material on Surah al-Falaq in class IV students at UPT SD Negeri 14 Kandangan, it can be concluded that: 1. Results of learning material for reading surah al-Falaq for class IV students at UPT SD Negeri 14 Kandangan before implementing the recitation method still tends to be low, as evidenced by the pre-cycle learning outcome scores where only 4 students completed the learning, resulting in a learning completion percentage of 33.33% and 8 students incomplete (66.67%). 2. Factors that influence the learning outcomes of reading Surah al-Falaq material for class IV students at UPT SD Negeri 14 Kandangan, including the learning methods used are less varied, limited learning resources are used, students

are less active in participating in learning. 3. The use of the recitation method can improve the learning outcomes of reading Surah al-Falaq material for class IV UPT SD Negeri 14 Kandangan students. This is proven by the results of the first cycle of learning where there were 7 students who completed it, resulting in a learning completion percentage of 58.33%. Then there was an increase in learning outcomes in cycle II, where as many as 11 students completed the study, resulting in a learning completion percentage of 91.67%. From these two cycles it can be seen that there has been a significant increase, namely 33.34%.

Keywords: PAI Learning Results Material for Reading Surah Al-Falaq, Recitation Method

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, dimana pendidikan menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Peningkatan mutu pendidikan dan relevannya diarahkan pada usaha mewujudkan kemampuan setiap warga negara dalam rangka menghadapi masa depan dengan kesiapan yang cukup kuat untuk dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan tantangan dan keadaan lingkungan serta tidak mengecualikan kehidupan yang semakin kompleks karena kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pendidikan yang maju dan berhasil sangatlah penting bagi kehidupan manusia karenanya tinggi rendahnya derajat seseorang tergantung pada taraf pendidikannya.

Di era globalisasi ini, tuntutan ilmu pengetahuan sangatlah tinggi. Kemajuan dan perkembangan IPTEK, serta kebudayaan begitu pesat. Oleh karena itu para pendidik masa depan bangsa harus mampu meningkatkan pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mengikuti perkembangan zaman.

Pendidikan di dunia Islam saat ini mengalami krisis yang banyak menyebabkan kemunduran. Beberapa sebab terjadinya kemunduran tersebut adalah ketidaklengkapan aspek materi, terjadinya krisis sosial budaya, serta hilangnya Uswatun hasanah (teladan yang baik), aqidah shohihah, dan nilai-nilai Islam. Pendidikan dalam Islam tak hanya proses mentransfer ilmu dari guru ke murid. Upaya memberikan uswah/ keteladanan dari pendidik dalam pembentukan karakter anak didik. Oleh karena itu, upaya benar-benar melahirkan seorang yang berilmu, berakarakter dan beradab serta berakhlak mulia adalah bagian pendidikan yang dilakukan Rasulullah SAW, suasana, kondisi, keadaan peserta didik baik dari segi fisik maupun psikis, begitu pula bagi pendidiknya.

Lembaga pendidikan formal dalam hal ini sekolah, memiliki peranan yang sangat penting, karena proses belajar mengajar terjadi antara guru dan peserta didik. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar atas keberhasilan pendidikan, terutama dalam memberi pemahaman yang benar terhadap ajaran Islam kepada siswa (Surawan, 2020).

Beberapa upaya meningkatkan pendidikan antara lain, perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, perbaikan dan peningkatan media pendidikan, pola asuh pada peserta didik dan lain sebagainya.

Penggunaan metode mengajar yang tepat, merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya daya serap peserta didik terhadap pelajaran, guna meningkatkan mutu pengajaran. Penerapan suatu metode pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefesienan dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan peserta didik yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi peserta didik sebagai obyek. Sesuai yang dikatakan oleh Rostiyah bahwa "setiap jenis metode pengajaran harus sesuai atau tepat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi untuk tujuan yang berbeda guru

harus mengadakan teknik penyajian yang berbeda sekaligus untuk mencapai tujuan pengajarannya” (Rostiyah, 1989).

Salah satu metode yang diterapkan dalam melibatkan peserta didik secara aktif, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah menggunakan metode resitasi. Dalam metode resitasi diharapkan mampu memancing keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena peserta didik dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan harus dipertanggungjawabkan (Sudjana, 2010). Dalam keberhasilan proses belajar mengajar di samping tugas guru, maka peserta didik turut memegang peranan yang menentukan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sebab bagaimapun baiknya penyajian guru terhadap materi pelajaran, akan tetapi peserta didik tidak mempunyai perhatian dalam hal belajar maka apa yang diharapkan sukar tercapai. Menurut Slameto “agar peserta didik berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian” (Slameto, 1991).

Alipandie (1984) mengemukakan bahwa metode resitasi adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada peserta didik untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa di rumah, di perpustakaan, di laboratorium, dan hasil belajarnya dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan menurut Slameto, metode resitasi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru (Slameto, 1991).

Menurut Harmawati “pemberian tugas pada setiap pertemuan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan demikian tugas setiap pertemuan menyebabkan peserta didik termotivasi dalam belajar, disamping itu peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar” (Harmawati, 1993).

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Membaca Surah Al-Falaq dengan Metode Recitation pada Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan”.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada peneliti ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa Inggris disebut dengan Classroom Action Research (CAR), yang berarti action research (penelitian dengan tindakan) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan di kelas. Sumber data penelitian adalah data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian. Adapun jenis penelitian ini ada dua macam, yaitu data utama dan data pelengkap. Teknik pengumpulan data yaitu; Tes, Lembar pengamatan (observasi), Wawancara. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, maka setiap data yang diperoleh perlu analisa.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas pada pertemuan siklus I ini di mulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru PAI. Penelitian ini dilaksanakan dengan Metode Recitation. Hal ini dimaksud agar dengan metode pembejarian ini siswa dapat memahami pokok bahasan “Senangnya Belajar Surah Al-Falaq” dengan mudah dan cepat. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan dengan maksud untuk mempelajari materi pokok senangnya membaca surah al-Falaq dengan sub materi pokok, yaitu (1) Membaca surah al-Falaq, (2) Menghafal surah al-Falaq melalui Metode Recitation.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pada PTK siklus I pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran metode resitasi dengan materi pokok membaca surah al-Falaq dan menghafal surah al-Falaq.

a. Pendahuluan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas
- 2) Membaca Solawat atas Nabi Muhammad saw
- 3) Siswa mengucap teks Pancasila
- 4) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- 5) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran.
- 6) Guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya
- 7) Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran yang akan disampaikan melalui tayangan video pembelajaran.
- 8) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil

b. Kegiatan Inti

- (1) Mengamati
Semua peserta didik mengamati video dan bacaan teks Surat al-Falaq.
- (2) Menanya
Semua peserta didik melakukan diskusi dengan cara mengamati gambar bermakna, dan mengaitkan hubungan dengan makna yang terkandung dalam QS al Falaq
- (3) Mengeksplorasi
Mengarahkan dan membimbing peserta didik dengan benar tentang cara membaca Surat al-Falaq dan Tajwid yang benar. Setelah lancar bacaannya, dilanjutkan dengan menghafal terjemahannya (ini dilakukan untuk lebih memperkuat dan mempertajam pemahaman peserta didik dalam menangkap pesan-pesan/kandungan surat dalam al- Qur'an).
- (4) Mengasosiasi
Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku dapat membaca Surat al-Falaq” dengan suara lantang. Salah satu peserta didik membaca Surat al-Falaq dengan suara keras, demikian seterusnya secara bergantian. Mempersentasikan hasil diskusi setiap kelompok di depan kelas

c. Penutup

- (1) Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.
- (2) Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- (3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok.
- (4) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- (5) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

c. Observasi

Hasil pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Rendah	Sedang	Tinggi
1	Keaktifan memperhatikan penjelasan guru		√	
2	Kesungguhan peserta didik dalam			√
3	Rasa ingin tahu peserta didik		√	

d. Evaluasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I pada pembelajaran Membaca Surah al-Falaq menggunakan metode resitasi di kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandungan, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, artinya hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang diinginkan perlu diadakan siklus selanjutnya atau siklus II dengan tetap menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran Membaca Surah al-Falaq menggunakan metode resitasi di kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandungan.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II ini adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I dengan memperhatikan masalah-masalah atau kekurangan-kekurangan yang muncul pada tindakan siklus I. Dari masalah-masalah tersebut maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada tindakan siklus II dengan cara peneliti harus mampu memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar lebih rajin belajar dan lebih rajin memperhatikan materi pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta melakukan apersepsi berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini akan dilaksanakan dengan maksud untuk mempelajari materi pokok senangnya membaca surah al-Falaq dengan sub materi pokok, yaitu (1) Menulis surah al-Falaq, (2) Isi kandungan surah al-Falaq melalui Metode Recitation.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pada siklus II pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran metode resitasi dengan materi menulis surah al-Falaq dan isi kandungan surah al-Falaq.

a. Pendahuluan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas
- 2) Siswa bersama-sama melafazkan shalawat atas Nabi.
- 3) Siswa mengucapkan teks Pancasila bersama-sama
- 4) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran.
- 6) Guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya
- 7) Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran yang akan disampaikan
- 8) melalui tayangan video pembelajaran.
- 9) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil

b. Kegiatan Inti

- (1) Mengamati
Semua peserta didik mengamati video pembelajaran dan teks Surat al- Falaq.
- (2) Menanya
Semua peserta didik melakukan diskusi dengan cara mengamati video pembelajaran, dan mengaitkan hubungan dengan cara menulis ayat-ayat Q.S. al-Falaq. Kemudian siswa mengajukan pertanyaan tentang apa yang diamatinya di dalam video pembelajaran
- (3) Mengeksplorasi
Mengarahkan dan membimbing peserta didik dengan benar tentang cara menulis Surat al-Falaq dengan kaidah penulisan huruf arab yang benar. Mengarahkan dan membimbing siswa untuk menjelaskan di dalam tulisannya isi kandungan Q.S. al Falaq: 1-5
- (4) Mengasosiasi
Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Akubisa menulis Surat al-Falaq” dengan suara lantang. Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempersentasikan hasil diskusi serta meBaca tulisan teks Q.S. al Falaq:1-5

c. Penutup

- (1) Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.
- (2) Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.

- (3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok.
- (4) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- (5) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

c. Observasi

Hasil pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Rendah	Sedang	Tinggi
1	Keaktifan memperhatikan penjelasan guru			√
2	Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran			√
3	Rasa ingin tahu peserta didik		√	

d. Evaluasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian siklus II, hampir seluruh peserta didik sudah mencapai nilai KKM. Ini dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar. Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah mencapai hasil yang memuaskan. Maka, Penelitian Tindakan Kelas ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap evaluasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode resitasi sebagai metode pembelajaran selama penelitian berlangsung. Penggunaan metode resitasi pada penelitian ini adalah sebagai salah satu cara agar siswa memahami secara mendalam materi membaca surah al-Falaq. Adapun tujuan dari penerapan metode resitasi ini adalah meningkatkan hasil belajar pada materi membaca surah al-Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan.

1. Hasil belajar sebelum penerapan metode Recitation

Untuk memperoleh data hasil belajar materi membaca surah al-Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan, peneliti memperoleh data melalui tes awal hasil belajar siswa sebelum penerapan metode resitasi.

Data yang diperoleh pada siklus II bahwa ada 4 siswa tuntas dengan nilai > 70, sehingga diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa 33,33 % dan 66,67 % siswa tidak tuntas. Artinya lebih dari separuh jumlah siswa yang hasilnya di bawah KKM. Untuk itu perlu diadakan penelitian, bagaimana cara agar hasil belajar materi membaca surah al-Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan dapat meningkat.

2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar materi membaca surah al-Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan.

Hasil belajar siswa ditentukan oleh beberapa faktor yaitu

- a. Faktor internal
Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis (kondisi fisiologis, kondisi panca indra) dan faktor biologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif).
- b. Faktor eksternal
Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya), dan faktor instrumental (kurikulum, program, sarana, fasilitas guru).

Dari hasil observasi peneliti dalam pembelajaran membaca surah al-Falaq siswa kelas IV di SDN 334 Wonosari, peneliti menemui beberapa hal yang menurut peneliti menghambat pembelajaran surah al-Falaq sehingga hasil belajar siswa rendah, diantaranya:

- a. Guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran surah al-Falaq, tanpa menggunakan metode lain.
- b. Sumber belajar yang digunakan guru hanya berupa buku LKS, tanpa ditunjang sumber belajar lainnya.
- c. Siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, dibuktikan dengan beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru selama pembelajaran berlangsung.

3. Dampak penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar materi membaca surah al-Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan.

Untuk mengetahui dampak penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar materi membaca surah al-Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan, maka peneliti harus mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan metode resitasi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti menggunakan instrumen tes tulis berupa soal uraian dan tes unjuk kerja hafalan.

Pada siklus I ada sebanyak 5 butir soal uraian dan pada siklus II juga sebanyak 5 butir soal uraian. Dari hasil tes tersebut diperoleh nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan apakah siswa tersebut tuntas atau tidak tuntas. Tuntas artinya nilai siswa tersebut sudah mencapai standart KKM, sedangkan tidak tuntas apabila nilai siswa di bawah KKM. Pembelajaran Surah al-Falaq menggunakan metode resitasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai tes yang telah dilakukan siswa di setiap siklus. Diterapkannya metode resitasi selain meningkatkan hasil belajar siswa, juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih mantap dari sebelumnya. Adapun peningkatan hasil belajar materi membaca surah al-Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes awal sebelum tindakan ke siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 12 yang telah

menjadi subjek penelitian diperoleh pada tes siklus I siswa yang tuntas yaitu 7 orang dengan persentase 58,33% dan 5 siswa yang berada pada kategori tidak tuntas.

Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II yaitu persentase meningkat menjadi 91,67% dan jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 11 siswa sedangkan yang belum tuntas hanya 1 siswa dengan 12 jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian. Dari data hasil belajar siswa sebelum tindakan (sebelum menggunakan metode Resitasi) dan setelah pelaksanaan tindakan (setelah menggunakan metode Resitasi) mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu minimal 70 persen siswa yang mendapat nilai 70 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimum) maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Sehingga dapat dikatakan proses pembelajaran siklus II berhasil dengan baik.

Sebelum penerapan metode Resitasi, hasil belajar siswa masih kurang atau siswa masih banyak yang belum mencapai nilai ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Hal tersebut diketahui setelah siswa telah ikut melaksanakan tes awal yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui rata-rata belajar siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangandapat disimpulkan bahwa penerapan metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implelementasi metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar materi membaca surah al-Falaq pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar materi membaca surah al-Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangansebelum penerapan metode resitasi masih cenderung rendah dibuktikan dari nilai hasil belajar pra siklus dimana hanya ada 4 siswa tuntas dalam pembelajaran, sehingga diperoleh persentase ketuntasan belajar 33,33% dan 8 siswa tidak tuntas (66,67%).
2. Faktor yaang mempengaruhi hasil belajar materi membaca surah al-Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan, diantaranya metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, terbatasnya sumber belajar yang digunakan, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar materi membaca surah al- Falaq siswa kelas IV UPT SD Negeri 14 Kandangan. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siklus I dimana ada 7 siswa yang tuntas sehingga diperoleh persentase ketuntasan belajar 58,33%. Kemudian mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II, dimana sebanyak 11 siswa tuntas pada sehingga diperoleh persentase ketuntasan belajar 91,67%. Dari kedua siklus tersebut dapat dilihat bahwa mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 33,34%.

Daftar Pustaka

- Alipandie, I. 1990. Didaktik Metodik Pendidikan. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Daryanto. Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh- Contohnya. Yogyakarta: Gava Media. 2013.
- Hasan, M., & Chumaidah, N. 2020. Strategi Pembelajaran PAI Anti Radikalisme di SMP Negeri Ngoro Jombang. Al-Insiroh: Jurnal Studi Keislaman, 6(1), 36-56.

- Djamarah, S.B dan Zain, A. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2006. Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani.
- Mulyadi. 2010. Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah, UIN-Maliki Press.
- Sanjaya, W. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 1990. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: CV. Rajawali.
- Slameto. 1991. Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit (SKS). Jakarta: Bumi Aksara. cet.1
- Sudjana, N. 2010. Pendidikan Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosyadakarya Offest.
- Surawan. 2020. Dinamika Dalam Belajar: Sebuah Kajian Psikologi Penelitian. Yogyakarta: K-Media.
- Syah, Darwyhan, 2006. Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Faza Media, cet. 1.
- Wahidmurni, dkk. 2010. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Nuha Litera.